

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat non eksperimental yang menggunakan rancangan deskriptif dimana data dikumpulkan secara retrospektif. Data yang dipergunakan bersumber dari data rekam medik pasien hipertensi rawat jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta. Waktu penelitian dijalankan dari bulan Januari-Desember tahun 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data rekam medik pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta. Data yang diambil berupa nomor rekam medik, identitas pasien (nama, usia, serta jenis kelamin), diagnosis, terapi yang diperoleh (Jenis obat dan sediaan obat).

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang ataupun benda dengan satu atau lebih karakteristik yang sama, dimana merupakan masalah penelitian utama. Populasi dari penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sampel adalah bagian atau jumlah sampel tertentu yang diambil dari suatu populasi dan dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni merancang pengambilan sampel berlandaskan kriteria serta pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta pada bulan Januari hingga Desember tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi:

1. Kriteria Inklusi

Subyek penelitian digunakan untuk mewakili sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Berikut adalah kriteria inklusi:

1. Data pasien dengan diagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta
2. Data pasien dengan umur ≥ 18 tahun

2. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dianggap tidak cocok untuk dimasukkan dalam sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Berikut adalah kriteria ekslusi untuk penelitian ini:

1. Data yang tidak lengkap atau rusak
2. Data pasien rawat inap

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel utama terdiri dari segala sesuatu yang hendak diteliti selama berlangsungnya suatu penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta di periode Januari - Desember tahun 2022.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya variabel tergantung. Variabel tergantung merupakan permasalahan utama dalam penelitian ini atau bisa disebut variabel yang dipengaruhi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah data rekam medis di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

Variabel tergantung dalam penelitian ini pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

F. Definisi Operasional

Pertama, Rumah sakit adalah fasilitas medis di mana dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya memberikan pelayanan. Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta dijadikan sebagai tempat penelitian.

Kedua, Pola penggunaan obat adalah profil atau gambaran bagi para peneliti untuk mengetahui penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta yang meliputi pemilihan obat, golongan obat serta jenis obat yang digunakan .

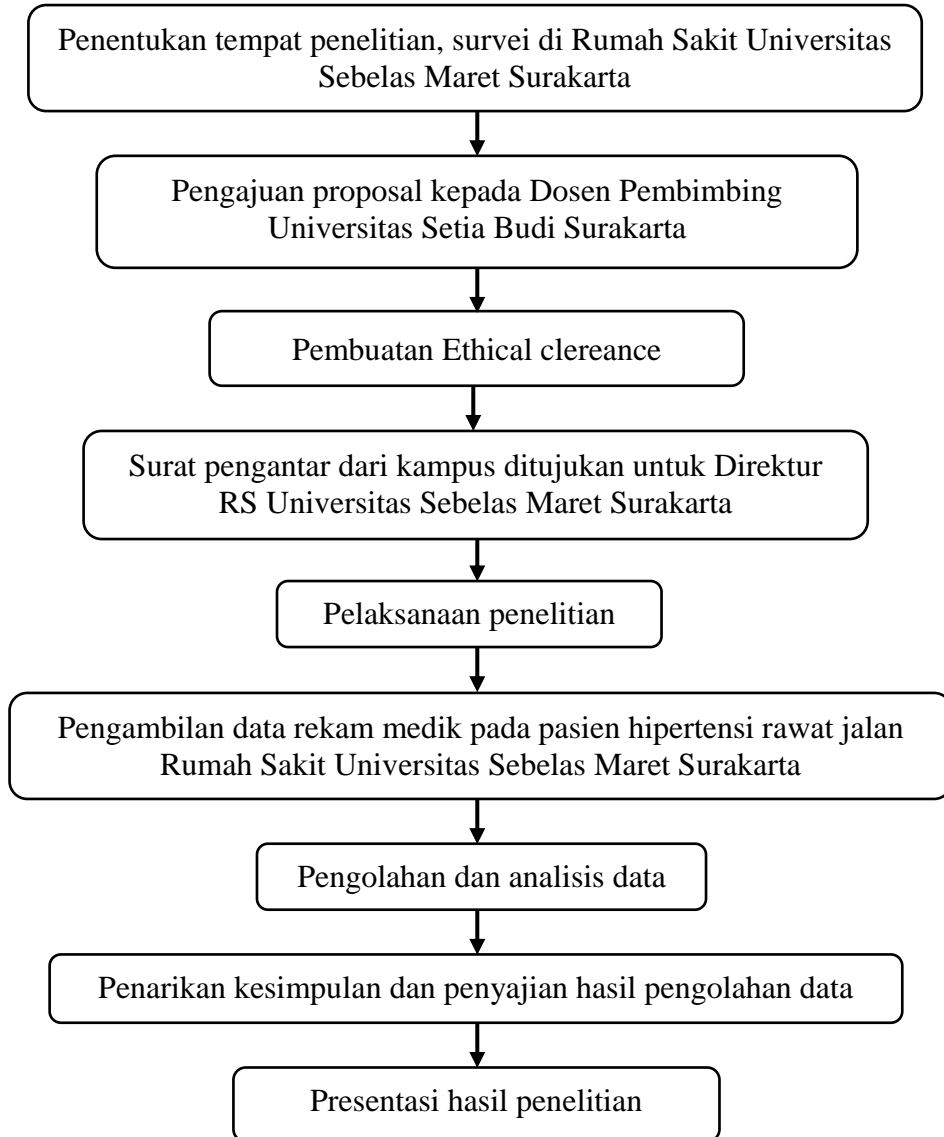
Ketiga, *Joint National Committee 8 (JNC 8)* adalah *guideline* yang digunakan peneliti untuk melihat kesesuaian terapi antihipertensi di instalasi rawat jalan RS Universitas Sebelas Maret.

Keempat, Kesesuaian adalah kecocokan antara gambaran penggunaan obat terhadap Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 dan *Guideline Joint National Committee 8 (JNC 8)*.

G. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah berkas data rekam medik pasien hipertensi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni nomor rekam medis, identitas pasien (nama, usia, jenis kelamin), diagnosis, terapi yang diperoleh (jenis obat, sediaan obat). Data tersebut disalin dalam lembar pengumpul data. Bahan yang digunakan adalah data rekam medis pasien hipertensi di instalasi rawat jalan RS Universitas Sebelas Maret Surakarta.

H. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Skema Jalannya Penelitian

I. Analisis Hasil

Analisis hasil dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medik yakni nomor rekam medis, identitas pasien (nama, usia, jenis kelamin), diagnosis, terapi yang diperoleh (jenis obat dan sediaan obat). Data yang didapat dianalisis secara deskriptif guna melihat pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yakni obat tunggal, dan kombinasi. Kesesuaian penggunaan obat meliputi tepat obat yang dianalisis menggunakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian

pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 dan *Guideline Joint National Committee 8* (JNC 8).

Sebelum dilakukan pengambilan data, populasi data rekam medik dihitung terlebih dahulu bertujuan untuk mengambil jumlah sampel penelitian. Jumlah sampel penelitian diambil mempergunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah kerangka matematika yang dipergunakan guna menghitung ukuran populasi objek tak dikenal yang memiliki karakteristik tertentu.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel